

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran Modul pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penelitian pengembangan ini telah menghasilkan Modul Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti yang disusun berdasarkan 10 kompetensi dasar. Modul yang dihasilkan akan digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti di Jurusan Teknik Bangunan Kompetensi Bisnis Konstruksi dan Properti SMK Negeri 3 Yogyakarta. Proses pengembangan produk menggunakan metode 4D oleh Thiagarajan 1974 yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu:
  - a. *Define* (tahap pendefinisian), kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Terdapat lima kegiatan yang terdapat pada tahap *define*, yaitu (1) *front and analysis*, (2) *learner analysis*, (3) *task analysis* (4) *concept analysis* (5) *specifying instructional objectives*.
  - b. *Design* (tahap perancangan), tahap perancangan ini bertujuan untuk merancang suatu modul pengelolaan bisnis konstruksi dan properti yang dapat digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran bisnis konstruksi dan properti di SMK N 3 Yogyakarta. Tahap perancangan terdiri dari 4 kegiatan, yaitu (1) *criterion-test construction* (penyusunan tes), (2) *media*

- selection* (pemilihan media), (3) *format selection* (pemilihan format/bentuk), (4) *initial design* (desain awal).
- c. *Develop* (tahap pengembangan), pada tahap *develop* terdapat 3 kegiatan yaitu, pertama adalah analisis kebutuhan modul pembelajaran yang difokuskan pada kompetensi keahlian pengelolaan bisnis konstruksi dan properti di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Dalam kegiatan ini akan dihasilkan *draft* awal produk media berupa modul, kedua adalah validasi yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan modul yang sudah dikembangkan, ketiga adalah revisi, revisi modul merupakan tahap perbaikan media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan saran dari validator ahli materi dan ahli media untuk mendapatkan produk yang lebih baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran.
- d. *Disseminate* (tahap penyebaran), merupakan tahap penyebarluasan produk media pembelajaran yang telah dikembangkan. Tujuan pada tahap ini adalah menyebarkan produk penelitian agar dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pengelolaan bisnis konstruksi dan properti. Tahap penyebaran luasan produk dilakukan melalui pengemasan (*packaging*), yaitu media dikemas dalam bentuk fisik agar dapat dengan mudah dibagikan kepada orang lain.
2. Berdasarkan analisis hasil penilaian validator ahli materi, kelayakan media pembelajaran modul pengelolaan bisnis konstruksi dan properti yang dikembangkan mendapatkan rata-rata skor 3,15 atau 78,84% dengan kategori “Layak”.

3. Berdasarkan analisis hasil penilaian validator ahli media, kelayakan media pembelajaran modul pengelolaan bisnis konstruksi dan properti yang dikembangkan mendapatkan rata-rata skor 3,10 atau 77,5% dengan kategori “Layak”.
4. Berdasarkan analisis hasil penilaian materi oleh guru, kelayakan media pembelajaran modul pengelolaan bisnis konstruksi dan properti yang dikembangkan mendapatkan rata-rata skor 3,23 atau 80,75% dengan kategori “Layak”.
5. Berdasarkan analisis hasil penilaian media oleh guru, kelayakan media pembelajaran modul pengelolaan bisnis konstruksi dan properti yang dikembangkan mendapatkan rata-rata skor 3,06 atau 76,5% dengan kategori “Layak”.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian yang dialami pada proses pengembangan Modul Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti adalah sebagai berikut.

1. Validasi ahli materi hanya dilakukan oleh dua orang ahli yaitu dosen JPTSP dan guru pengampu mata pelajaran pengelolaan bisnis konstruksi dan properti karena keterbatasan ahli.
2. Validasi ahli materi hanya dilakukan oleh dua orang ahli yaitu dosen JPTSP dan guru pengampu mata pelajaran pengelolaan bisnis konstruksi dan properti karena keterbatasan ahli.

3. Belum dilaksanakannya uji empiris pada penggunaan modul untuk mengukur seberapa besar efektifitas modul dalam proses pembelajaran karena keterbatasan waktu penelitian.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan penambahan jumlah ahli materi dan ahli media untuk validasi Modul Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti.
2. Perlu dilakukan uji empiris pada penggunaan modul untuk mengukur seberapa besar efektifitas modul dalam proses pembelajaran.